

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PERSEPSI PETANI TERHADAP PENGGUNAAN
Trichoderma sp. SEBAGAI AGEN PENGENDALI PENYAKIT
BLAS TANAMAN PADI SAWAH (*Oryza sativa* L.)
DI KECAMATAN ULU BARUMUN**

Oleh

**MUHAMMAD WAHYU HARAHAHAP
NIRM. 01.01.18.057**

**Sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2022**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Persepsi Petani Terhadap Penggunaan *Trichoderma sp.* sebagai Agen Pengendali Penyakit Blas Pada Tanaman Padi Sawah (*Oryza sativa L.*) di Kecamatan Ulu Barumun

Nama : Muhammad Wahyu Harahap

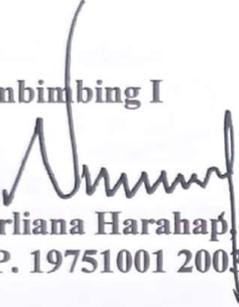
Nirm : 01.01.18.057

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

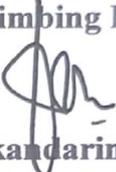
Jurusan : Pertanian

Menyetujui,

Pembimbing I


Nurliana Harahap, S.P., M.Si
NIP. 19751001 200312 2 001

Pembimbing II


Ir. Iskandarini, M.M., Ph.D
NIP. 19640505 199403 2 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pertanian


Tience Elizabet Pakpahan, S.P., M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006

Ketua Program Studi


Tience Elizabet Pakpahan, S.P., M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006


Direktur Polbangtan Medan,
Ir. Yuliana Kansrini, M.Si
NIP. 19660708 199602 2 001

Tanggal Lulus : 11 Juli 2022

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Persepsi Petani Terhadap Penggunaan *Trichoderma sp.* sebagai Agen Pengendali Penyakit Blas Pada Tanaman Padi Sawah (*Oryza sativa L.*) di Kecamatan Ulu Barumun

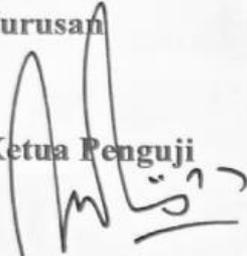
Nama : Muhammad Wahyu Harahap

Nirm : 01.01.18.057

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jurusan : Pertanian

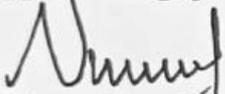
Ketua Penguji



Mukhlis Yahya, S.P., M.P
NIP. 19700320 199303 1 001

Menyetujui,

Anggota Penguji



Nurliana Harahap, S.P., M.Si
NIP. 19751001 200312 2 001

Anggota Penguji



Silvia Nora, S.P., M.P
NIP. 19801114 20091 2 002

Tanggal Ujian : 11 Juli 2022

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Laporan TUGAS AKHIR ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Muhammad Wahyu Harahap

NIRM : 01.01.18.057

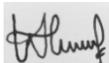
Tanda Tangan : 

Tanggal : 11 Juli 2022

RIWAYAT HIDUP



Muhammad Wahyu Harahap, lahir di Desa Subulussalam pada tanggal 16 April 2000 dari pasangan Ayahanda Fauzi Harahap dan Ibunda Leli Suriyanti Siregar. Penulis telah menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 101630 Desa Subulussalam Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas dinyatakan lulus pada tahun 2012. Kemudian menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Barumun Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas dinyatakan lulus pada tahun 2015. Kemudian menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Pembangunan Pertanian (SMK-PP) Negeri Tapanuli Selatan jurusan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (ATPH) dinyatakan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis memperoleh kesempatan melanjutkan jenjang pendidikan Diploma IV (D4) di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan Provinsi Sumatera Utara melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur undangan dan telah menyelesaikan pendidikan Diploma IV (D4) jurusan Pertanian, program studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan dinyatakan lulus pada tahun 2022 dengan menyandang gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

Tanda Tangan : 

Tanggal : 11 Juli 2022

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Wahyu Harahap

Nirm : 01.01.18.057

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

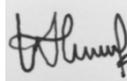
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul : **Persepsi Petani Terhadap Penggunaan *Trichoderma sp.* sebagai Agen Pengendali Penyakit Blas Pada Tanaman Padi Sawah (*Oryza sativa L.*) di Kecamatan Ulu Barumun** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama mencantumkan nama saya sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada : Juli 2022

Yang menyatakan,



(Muhammad Wahyu Harahap)

HALAMAN PERUNTUKAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Wa Syukurillah atas segala rahmat dan karunia Allah Swt. Maha Besar Allah dimana hamba-Nya yang berilmu dan mengetahui tak bosan-bosan bersyukur kepada-Nya yang selalu memberikan nikmat yang tak terhingga dan tak terhitung jumlahnya yang telah diberikan kepada hamba-Nya. Pada kesempatan ini aku sebagai salah satu hamba-Nya yang berkesempatan menjadi Mahasiswa di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan memanjatkan puji dan syukur atas segala nikmat yang selalu diberikan diantaranya nikmat iman dan islam serta ilmu yang bermanfaat yang aku dapatkan selama menjadi Mahasiswa di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan dimana ilmu tersebut nantinya bisa bermanfaat bagiku, agama, masyarakat, bangsa dan negara tercinta Indonesia. Shalawat bertangkai salam selalu di sanjungkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW dimana syafaat Beliau selalu diharapkan di hari kemudian.

Karya Tulis ini sebagai Ucapan Terimakasihku dan akan

Kupersembahkan Kepada :

Keluargaku tercinta dan aku sayangi. Orang tuaku (Umak Leli Suriyanti Siregar dan Bapak Fauzi Harahap) yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang, segala do'a yang kalian panjatkan adalah ridhonya Allah Swt bagiku. Bagi hidupku, ucapan terimakasih kepada kedua orang tuaku yang memberikan dukungan moral dan material bagiku sampai sekarang ini. Ucapan terimakasih kepada saudaraku; Mhd. Doli Arifin Hrp sebagai Abang, Nova Hasanah Harahap dan Iffa Hidayana Harahap sebagai Adik yang akan selalu menjadi orang-orang tersayang dalam hidupku.

Untuk Ibu Nurliana Harahap, S.P., M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Ir. Iskandarini, M.M., Ph.D selaku Dosen Pembimbing II, terimakasih atas segala ilmu yang bermanfaat yang diberikan kepadaku, terimakasih atas segala kebaikan, arahan, saran, bimbingan, luang waktu dan dukungan selama menjalani masa perkuliahan dan penyelesaian tugas akhir ini. Semoga ilmu yang

diberikan menjadi amal jariyah untuk bekal di akhirat-Nya. Begitu juga untuk seluruh dosen dan pegawai Politeknik Pembangunan Pertanian Medan yang sangat banyak memberikan ilmu yang bermanfaat dan nasihat kepadaku, semoga menjadi amal jariyah dan abdi baik untuk kemaslahatan generasi bangsa Indonesia.

Untuk teman-teman sekelasku Pertanian 2018 (Tan 8B), teman-teman Prodi Penyuluhan Pertanian 2018 dan teman-teman Angkatan 2018 terimakasih atas waktu dan kebersamaan, suka dan duka yang dilalui bersama selama 4 tahun di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan

Untuk senior terbaikku Kak Warida Minta Saputra Hasibuan, S.Tr.P, Kak Suhaiba Siregar S.Tr.P dan Fitriah Sriwahyuni Gultom, S.Tr.P terimakasih kuucapkan karena telah meluangkan waktu untukku dalam penyusunan laporan tugas akhir ini. Semoga segala arahan dan ilmu yang diberikan menjadi amal yang bermanfaat bagi kalian.

Untuk seluruh Penyuluh Pertanian di BPP Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas terimakasih kuucapkan telah membantuku selama di lapangan atas segala hal yang diperlukan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini, semoga segala kebaikan menjadi amal jariyah bagi kalian.

Untuk seluruh pihak lain yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu dan sangat membantu dalam penyusunan laporan tugas akhir ini, terimakasih banyak kuucapkan semoga segala kebaikan kalian dibalas dengan kebaikan oleh Tuhan yang Maha Kuasa (Allah Swt.).

ABSTRAK

Muhammad Wahyu Harahap, Nirm. 01.01.18.057. Persepsi Petani Terhadap Penggunaan *Trichoderma sp.* sebagai Agen Pengendali Penyakit Blas Pada Tanaman Padi Sawah (*Oryza sativa L.*) di Kecamatan Ulu Barumun. Pengkajian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat persepsi petani dan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi petani terhadap penggunaan *Trichoderma sp.* sebagai agen pengendali penyakit blas pada tanaman padi sawah (*oryza sativa L.*). Metode pengkajian adalah metode kuantitatif bersifat statistik deskriptif, pengambilan responden dilakukan secara sengaja diperoleh 59 responden. Pengumpulan data dilakukan dari bulan April sampai Juni 2022. Metode analisis data menggunakan statistik deskriptif. Data yang diperoleh diolah menggunakan tabel data frekuensi dan persentase dengan alat bantu kalkulator dan laptop yang menggunakan *Microsoft Excel* dan *Software IBM SPSS 25*. Hasil pengkajian menunjukkan Persepsi Petani Terhadap Penggunaan *Trichoderma sp.* sebagai Agen Pengendali Penyakit Blas Pada Tanaman Padi Sawah (*Oryza sativa L.*) di Kecamatan Ulu Barumun tergolong sangat tinggi dengan persentase sebesar 86,71%. Faktor-faktor yang mempengaruhi secara parsial dan simultan adalah karakteristik petani, ketersediaan sarana dan prasarana, dan peran penyuluh pertanian.

Kata Kunci : *Persepsi, Petani, Penggunaan Trichoderma sp., Penyakit Blas Tanaman Padi*

ABSTRACT

Muhammad Wahyu Harahap, Nirm. 01.01.18.057. *Farmers' Perceptions of the Use of Trichoderma sp. as a Blast Disease Control Agent in Rice Fields (Oryza sativa L.) in Ulu Barumun District. This study aims to determine the level of farmers' perceptions and the factors that influence farmers' perceptions of the use of Trichoderma sp. as a control agent for blast disease in lowland rice (Oryza sativa L.). The study method is a quantitative method with descriptive statistics, the respondents were taken intentionally and obtained 59 respondents. Data collection was carried out from April to June 2022. The data analysis method used descriptive statistics. The data obtained were processed using frequency and percentage data tables with calculators and laptops using Microsoft Excel and IBM SPSS 25 software. The results of the study showed Farmers' Perceptions of the Use of Trichoderma sp. the Blast Disease Control Agent in Paddy Rice (Oryza sativa L.) in Ulu Barumun District is classified as very high with a percentage of 86.71%. The factors that influence partially and simultaneously are the characteristics of farmers, the availability of facilities and infrastructure, and the role of agricultural extension workers.*

Keywords : Perception, Farmer, Use of Trichoderma sp., Rice Plant Blast Disease

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena atas Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir (TA) ini yang berjudul Persepsi Petani Terhadap Penggunaan *Trichoderma sp.* sebagai Agen Pengendali Penyakit Blas Pada Tanaman Padi Sawah (*Oryza sativa L.*) di Kecamatan Ulu Barumon. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Diploma IV (D4) serta memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.

Penyusunan Laporan Tugas Akhir (TA) ini tidak terlepas dari bimbingan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Ir. Yuliana Kansrini, M.Si selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan
2. Ibu Tience Elizabet Pakpahan, S.P., M.Si selaku Ketua Jurusan Pertanian
3. Ibu Nurliana Harahap, S.P., M.Si selaku Dosen Pembimbing I
4. Ibu Ir. Iskandarini, M.M., Ph.D selaku Dosen Pembimbing II
5. Pihak Panitia Pelaksana kegiatan Tugas Akhir (TA) Politeknik Pembangunan Pertanian Medan Tahun 2022
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir (TA) ini.

Penyusunan Laporan Tugas Akhir (TA) ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan Laporan Tugas Akhir (TA) ini dan semoga Laporan Tugas Akhir (TA) ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Medan, Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERUNTUKAN	
ABSTRAK	
<i>ABSTRACT</i>	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat/Kegunaan.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Landasan Teoritis.....	6
2.1.1 Persepsi.....	6
2.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Petani	8
2.1.3 Jamur <i>Trichoderma sp.</i> sebagai Agen Pengendali Penyakit Blas Tanaman Padi Sawah	12
2.2 Hasil Pengkajian Terdahulu (<i>State of the art</i>).....	15
2.3 Kerangka Pemikiran.....	21
2.4 Hipotesis	22
III. METODOLOGI.....	23
3.1 Waktu dan Tempat.....	23
3.2 Metode Pengkajian.....	23
3.3 Batasan Operasional.....	24
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.4.1 Jenis dan Sumber Data	28
3.4.2 Metode Pengumpulan Data	28
3.5 Teknik Penentuan Populasi dan Responden	29
3.6 Analisis Data.....	31
3.6.1 Uji Instrumen.....	32
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	36
3.6.3 Uji Hipotesis 1	39
3.6.4 Uji Hipotesis 2.....	40
IV. GAMBARAN UMUM WILAYAH PENGAJIAN	43
4.1 Keadaan Geografis.....	43

4.2 Keadaan Sumber Daya Manusia.....	44
4.3 Keadaan Lahan Pertanian	48
4.4 Keadaan Kelembagaan Petani.....	48
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	52
5.1 Deskripsi Hasil Pengkajian	52
5.2 Uji Hipotesis 1	59
5.3 Uji Hipotesis 2	63
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	77
6.1 Kesimpulan	77
6.2 Saran	77
6.3 Implikasi	78
DAFTAR PUSTAKA	85

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Jadwal Kegiatan Tugas Akhir.....	23
2.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Petani Terhadap Penggunaan <i>Trichoderma sp.</i> sebagai Agen Pengendali Penyakit Blas Tanaman Padi Sawah (<i>Oryza sativa L.</i>) di Kecamatan Ulu Barumun.....	26
3.	Jumlah Populasi Pada Kelompok Tani	30
4.	Jumlah Responden Pada Kelompok Tani	31
5.	Hasil Uji Validitas Variabel Y	33
6.	Hasil Uji Validitas Variabel X ₁	33
7.	Hasil Uji Validitas Variabel X ₂	34
8.	Hasil Uji Validitas Variabel X ₃	34
9.	Hasil Uji Validitas Variabel X ₄	35
10.	Hasil Uji Validitas Variabel X ₅	35
11.	Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner	36
12.	Hasil Uji Multikolinearitas	38
13.	Data Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	44
14.	Data Penduduk Berdasarkan Umur.....	45
15.	Data Penduduk Berdasarkan Pendidikan	46
16.	Data Penduduk Berdasarkan Pekerjaan	47
17.	Luas Panen dan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura di Kecamatan Ulu Barumun Tahun 2021	48
18.	Data Kelembagaan Kelompok Tani Komoditi Padi Sawah di Kecamatan Ulu Barumun Tahun 2021	49
19.	Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Pengkajian	56
20.	Analisis Distribusi Variabel Pengkajian terhadap Tingkat Persepsi Petani Terhadap Penggunaan <i>Trichoderma sp.</i> sebagai Agen Pengendali Penyakit Blas Pada Tanaman Padi Sawah (<i>Oryza sativa L.</i>)	60
21.	Hasil Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Petani Terhadap Penggunaan <i>Trichoderma sp.</i> sebagai Agen Pengendali Penyakit Blas Pada Tanaman Padi Sawah (<i>Oryza sativa L.</i>) di Kecamatan Ulu Barumun	64
22.	Hasil Uji Pengaruh Simultan (Uji F)	67
23.	Matriks Rencana Kegiatan Penyuluhan	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran.....	21
2.	Grafik Uji Normalitas	37
3.	Uji Heteroskedastisitas.....	39
4.	Garis Kontinum Tingkat Persepsi Petani Terhadap Penggunaan <i>Trichoderma sp.</i> sebagai Agen Pengendali Penyakit Blas Tanaman Padi Sawah di Kecamatan Ulu Barumun.....	40
5.	Peta Kecamatan Ulu Barumun.....	43
6.	Data Responden Berdasarkan Umur.....	52
7.	Data Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	53
8.	Data Responden Berdasarkan Pengalaman Usaha Tani	54
9.	Data Responden Berdasarkan Luas Lahan	55
10.	Garis Kontinum Distribusi Variabel Pengkajian terhadap Tingkat Persepsi Petani Terhadap Penggunaan <i>Trichoderma</i> <i>sp.</i> sebagai Agen Pengendali Penyakit Blas Tanaman Padi Sawah di Kecamatan Ulu Barumun.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Data Responden Pengkajian	89
2.	Rekapitulasi Data Variabel X dan Y.....	91
3.	Output <i>Software</i> SPSS 25 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	102
4.	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	114
5.	Dokumentasi Kegiatan Tugas Akhir (TA).....	115

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan dan kaya akan sumber daya alamnya yang sangat melimpah serta memiliki luas daratan sebesar 1,9 juta km² dengan rata-rata kepadatan penduduk Indonesia sebesar 141 jiwa per km². Disamping itu letak geografis Indonesia yang berada di jalur garis khatulistiwa menjadikan keadaan demografi dan keadaan iklimnya sangat cocok dikelola untuk melakukan usaha di sektor pertanian. Kondisi tersebut menjadikan sektor pertanian berpotensi sebagai usaha yang dapat dikembangkan untuk membangkitkan dinamika perekonomian di Indonesia. Hal ini sejalan dengan pendapat Muhaimin (2020) dalam Shofa (2020) mengatakan bahwa sektor pertanian adalah sebagai sektor yang dibutuhkan untuk keluar dari krisis ekonomi, sebanyak 75% desa di negara Indonesia merupakan desa pertanian dan mayoritas penduduk Indonesia pendapatannya bertumpu pada sektor pertanian dan sumber daya alam.

Pertambahan jumlah penduduk merupakan salah satu hal yang menyebabkan penurunan kesejahteraan suatu negara apabila tidak diimbangi dengan peningkatan kapasitas ekonomi (Diniari, 2018). Hal ini menjadi bukti bahwa pertambahan jumlah penduduk akan berpengaruh pada perekonomian serta kesejahteraan suatu bangsa. Dalam pendataan yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil tercatat jumlah penduduk Indonesia dalam Juni 2021 adalah sebesar 272,22 juta jiwa. Jumlah tersebut mengalami kenaikan dari data periode sebelumnya yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik pada bulan September 2020 jumlah penduduk Indonesia adalah sebesar 270,70 juta jiwa (Dukcapil & BPS, 2021). Dari data yang diperoleh maka usaha sektor pertanian akan selalu berdampak besar terhadap perekonomian di Indonesia, hal ini dikarenakan jumlah penduduk yang semakin hari semakin bertambah hal ini akan sejalan dengan pertambahan kebutuhan pokok setiap tahunnya.

Tanaman padi (*Oryza sativa* L.) adalah salah satu komoditas usaha di sektor pertanian dan sangat banyak dibudidayakan di Indonesia. Tanaman padi merupakan

tanaman penghasil beras, dimana beras adalah makanan pokok masyarakat Indonesia. Hal ini berarti membudidayakan tanaman padi akan menjadi salah satu usaha yang sangat potensial karena manfaatnya selalu dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia. Namun ditemukan kondisi bahwa produksi padi saat ini telah mencapai puncak dan cenderung melandai (Diah dan Syam, 2007 dalam Hidayat dkk, 2014). Salah satu penyebabnya adalah karena penggunaan bahan kimia secara terus menerus saat melakukan budidaya tanaman padi sehingga berdampak terhadap penurunan produksi, kerusakan lingkungan dan kesehatan manusia. Sandy dkk (2019) menyatakan bahwa salah satu faktor penyebab berkurangnya produksi tanaman atau produktivitas lahan adalah adanya gangguan OPT (organisme pengganggu tumbuhan). Salah satu contoh OPT yang sangat berdampak terhadap penurunan hasil yang signifikan dalam budidaya tanaman padi adalah *Pyricularia oryzae*. Jamur *Pyricularia oryzae* merupakan penyebab penyakit blas pada tanaman padi. Dalam sebuah pengkajian ditemukan bahwa serangan blas pada varietas Ciherang di lokasi endemik dapat mengurangi hasil padi sebesar 61% atau setara dengan 3,65 ton/ha (Suganda dkk, 2016 dalam Hersanti dkk, 2020). Berdasarkan hal ini maka perlu dilakukan suatu terobosan yang bertujuan untuk memperbaiki produksi hasil tanaman padi serta tetap memperhatikan pertanian yang ramah lingkungan. Hal ini sejalan dengan anjuran Kementerian Pertanian Republik Indonesia bahwa dalam meningkatkan produktivitas pada tanaman padi perlu diterapkan suatu inovasi ataupun teknologi pertanian dalam kegiatan usahatani, salah satu bentuk inovasi pertanian yaitu pemanfaatan agen hayati (Kementan, 2015).

Agen hayati adalah organisme yang berfungsi sebagai pengendali hama dan penyakit pada tanaman budidaya, beberapa agen hayati yaitu jamur, bakteri, nematoda, hewan dan virus (BPTP Bengkulu, 2021). Salah satu agen hayati yang bisa digunakan adalah jamur *Trichoderma sp.*. Jamur ini memiliki banyak manfaat dalam budidaya tanaman diantaranya sebagai alternatif yang dapat meningkatkan mikroba tanah, sebagai organisme pengurai dan stimulator pertumbuhan tanaman. Pada sebuah pengkajian disebutkan bahwa jamur *Trichoderma sp.* berpengaruh positif terhadap perakaran tanaman, pertumbuhan tanaman dan hasil produksi tanaman (Herlina, 2009 dalam Oktapia dkk, 2021). Pada beberapa hasil pengkajian

yang lain bahwa jamur *Trichoderma sp.* juga berpengaruh positif terhadap pengendalian OPT pada beberapa tanaman diantaranya mengendalikan *Rhizoctonia oryzae* penyebab rebah kecambah tanaman padi, *Phytophthora capsici* penyebab busuk pangkal batang tanaman lada dan *Fusarium oxysporum* penyakit pada tanaman tomat.

Kecamatan Ulu Barumun adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Padang Lawas. Kecamatan ini memiliki luas wilayah sebesar 119,5 km² dan jumlah penduduknya sebesar 16.700 jiwa dari 15 desa/kelurahan (BPS, 2020). Dilihat dari keadaan geografisnya kecamatan Ulu Barumun sangat berpotensi dalam pengembangan usaha khususnya pada sektor pertanian. Komoditi sektor pertanian yang paling potensial untuk dikembangkan adalah tanaman padi (Programa Kecamatan, 2020). Hal ini juga sejalan dengan keadaan geografi yang mendukung dan pemenuhan kebutuhan masyarakat di kecamatan tersebut yang setiap tahun akan bertambah. Kecamatan Ulu Barumun dalam angka 2019 memiliki total produksi/hasil panen tanaman padi sebesar 11.985,40 ton sedangkan pada tahun 2020 hanya sebesar 7.737,80 ton (BPS, 2021). Penurunan produktivitas ini merupakan penurunan yang sangat signifikan dan bisa berdampak pada berkurangnya ketersediaan pangan di Kecamatan Ulu Barumun. Salah satu penyebab terjadinya penurunan produksi tanaman padi adalah karena sampai saat ini petani secara terus menerus masih menggunakan pestisida dan fungisida sintetik dalam budidaya tanaman padi. Disamping itu jika penggunaan pestisida dan fungisida sintetik dilakukan secara terus menerus akan berdampak terhadap kerusakan lahan pertanian, peningkatan biaya produksi, resistensi hama dan mencemari lingkungan sekitar (Hartono dan Krisnawati, 2015 *dalam* Syaquilla dkk, 2020). Dengan kondisi tersebut maka perlu dilakukan pengkajian yang berjudul **“Persepsi Petani Terhadap Penggunaan *Trichoderma sp.* Sebagai Agen Pengendali Penyakit Blas Tanaman Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) di Kecamatan Ulu Barumun”** demi keberlanjutan pertanian di Kecamatan Ulu Barumun.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan kondisi diatas maka rumusan masalah tentang Persepsi Petani Terhadap Penggunaan *Trichoderma sp.* sebagai Agen Pengendali Penyakit Blas Tanaman Padi Sawah (*Oryza sativa L.*) di Kecamatan Ulu Barumun adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Persepsi Petani Terhadap Penggunaan *Trichoderma sp.* sebagai Agen Pengendali Penyakit Blas Tanaman Padi Sawah di Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi Persepsi Petani Terhadap Penggunaan *Trichoderma sp.* sebagai Agen Pengendali Penyakit Blas Tanaman Padi Sawah di Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari pengkajian tentang Persepsi Petani Terhadap Penggunaan *Trichoderma sp.* sebagai Agen Pengendali Penyakit Blas Tanaman Padi Sawah di Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis tingkat Persepsi Petani Terhadap Penggunaan *Trichoderma sp.* sebagai Agen Pengendali Penyakit Blas Tanaman Padi Sawah di Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.
2. Untuk menentukan dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Persepsi Petani Terhadap Penggunaan *Trichoderma sp.* sebagai Agen Pengendali Penyakit Blas Tanaman Padi Sawah di Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.

1.4 Manfaat/Kegunaan

Adapun manfaat/kegunaan dari pengkajian tentang Persepsi Petani Terhadap Penggunaan *Trichoderma sp.* sebagai Agen Pengendali Penyakit Blas Tanaman Padi Sawah di Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis. Pengkajian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.

2. Bagi petani. Pengkajian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan bahan pertimbangan tentang Penggunaan *Trichoderma sp.* sebagai Agen Pengendali Penyakit Blas Tanaman Padi Sawah di Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.
3. Bagi pemerintah dan instansi terkait. Pengkajian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan pertimbangan dalam menentukan kebijakan di masa mendatang.
4. Bagi pemangku kepentingan atau pengkaji lain. Pengkajian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan perbandingan dalam pengkajian lanjutan yang berhubungan dengan bidang yang sama.